SNI 6108:2017

Standar Nasional Indonesia

Tekstil – Serat stapel viskosa

ICS 59.060.20

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 6108:2017, dengan judul *Tekstil – Serat stapel viskosa*, merupakan revisi dari SNI 08-6108-1999, *Serat stapel rayon viskosa tegangan spesifik tinggi (high tenacity)* dan SNI 08-0116-2004, *Serat stapel rayon viskosa reguler*. Revisi ini dimaksudkan untuk menyesuaikan persyaratan mutu serat stapel viskosa yang berlaku di Indonesia.

Beberapa perubahan dalam standar ini, yaitu:
- perubahan nilai dalam tabel mutu;
- penambahan uji kadar minyak dan kadar lembab *moisture regain*.

Penyusunan SNI ini didukung oleh data hasil pengujian dari berbagai serat stapel viskosa yang diperoleh dari produsen dan konsumen serat viskosa.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 59-01 *Tekstil dan Produk Tekstil*. Standar ini telah dibahas dan disepakati dalam rapat konsensus di Jakarta, pada tanggal 8 November 2016. Konsensus ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 24 Maret 2017 sampai dengan 24 Mei 2017, dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Dengan ditetapkannya SNI 6108:2017 ini, maka penerapan SNI 08-6108-1999 dan SNI 08-0116-2004 dinyatakan tidak berlaku lagi.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen Standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Tekstil – Serat stapel viskosa

1 Ruang lingkup

1.1 Standar ini berlaku untuk persyaratan mutu serat viskosa untuk benang.

1.2 Standar ini dapat digunakan untuk serat stapel rayon viskosa dengan panjang serat 25 mm sampai 100 mm, dan kehalusan 1 denier sampai 3 denier.

2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi tersebut yang digunakan. Untuk acuan tidak bertanggal, acuan dengan edisi terakhir yang digunakan (termasuk semua amandemennya).

SNI ISO 139, *Tekstil – Ruangan standar untuk pengondisian dan pengujian*

SNI ISO 1130, *Serat tekstil – Cara pengambilan contoh untuk pengujian*

SNI ISO 3951-1, *Prosedur pengambilan contoh untuk pemeriksaan cara variabel - Bagian 1: Spesifikasi untuk rencana pengambilan contoh tunggal yang diindeks dengan batas mutu penerimaan (AQL) untuk pemeriksaan lot per lot dengan karakteristik mutu tunggal dan AQL tunggal*

SNI ISO 6989, *Serat tekstil – Cara uji panjang dan distribusi panjang serat stapel (dengan mengukur per helai)*

SNI ISO 1973, *Serat tekstil – Cara uji kehalusan serat – Metoda gravimetric dan metoda vibroscope*

SNI ISO 5079*, Serat tekstil – Cara uji kekuatan tarik dan mulur serat per helai*

SNI 0620, *Tekstil – Cara uji kandungan zat yang dapat diekstraksi*

SNI 8100, *Tekstil - Cara uji kadar lembab (moisture content atau moisture regain)*

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini berlaku.

3.1
serat stapel viskosa
serat yang dibuat dari selulosa yang diregenerasi atau selulosa yang diregenerasi dengan gugus pengganti hidrogen dari gugus hidroksil tidak lebih dari 15 % yang dibuat dengan memotong dari filamennya

3.2
panjang serat
panjang hasil pengukuran serat stapel

3.3
kehalusan serat
ukuran relatif diameter yang dinyatakan dalam berat per satuan panjang dengan satuan denier dan desitex

3.4
kekuatan tarik per helai
kekuatan maksimum dalam menahan beban sampai serat tersebut putus, dapat dinyatakan dalam gram atau cN

3.5
mulur
pertambahan panjang contoh uji pada saat beban maksimum yang dinyatakan dalam persen

3.6
tenasiti
kekuatan tarik maksimum dibagi kehalusan yang dinyatakan dengan satuan gram per denier atau cN/dtex

3.7
kadar minyak (*oil pick up*)
jumlah kandungan minyak yang dapat diekstraksi dari bahan tekstil yang dinyatakan dalam persen

3.8
kadar lembab *moisture regain*
jumlah uap air dalam suatu bahan terhadap berat bahan kering oven yang dinyatakan dalam persen

4 Syarat mutu

Persyaratan mutu serat stapel viskosa ditentukan seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1 – Syarat mutu serat stapel viskosa

No.	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	Panjang	mm	Sesuai spesifikasi ± 2	
2	Kehalusan	denier (dtex)	Sesuai spesifikasi ± 6 %	
3	Tenasiti: - Kering - Basah	 g/denier (cN/dtex) g/denier (cN/dtex)	 2,23 (1,96) 1,13 (1,0)	 minimum minimum
4	Mulur kering		25 %	maksimum
5	Kadar minyak *(oil pick up)*		0,10 % – 0,58 %	
6	Kadar lembab *moisture regain*[1)]		14 %	maksimum
Keterangan: 1) Kadar lembab *moisture regain* digunakan untuk menyatakan berat nyata.				

5 Pengambilan dan pengondisian contoh

5.1 Pengambilan contoh dilakukan sesuai SNI ISO 1130. Untuk contoh uji pengujian dilakukan sesuai masing-masing standar cara uji yang digunakan pada pasal 6.

5.2 Pengondisian contoh uji dalam ruangan standar sesuai SNI ISO 139.

6 Cara uji

6.1 Panjang

Pengujian panjang serat dilakukan sesuai SNI ISO 6989.

6.2 Kehalusan

Pengujian kehalusan serat dilakukan sesuai SNI ISO 1973.

6.3 Tenasiti

Pengujian tenasiti serat dilakukan sesuai SNI ISO 5079.

6.4 Mulur kering

Pengujian mulur serat dilakukan sesuai SNI ISO 5079.

6.5 Kadar minyak *(oil pick up)*

Pengujian kadar minyak *(oil pick up)* dilakukan sesuai SNI 0620.

6.6 Kadar lembab *moisture regain*

Pengujian kadar lembab *moisture regain* dilakukan sesuai SNI 8100.

7 Syarat lulus uji

Serat stapel rayon viskosa memenuhi syarat mutu, apabila berdasarkan pengambilan contoh untuk pengujian dan penerimaan lot sesuai SNI ISO 3951-1 dengan AQL 2,5 % dan memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada Tabel 1.

8 Pengemasan

Produk serat stapel rayon viskosa dikemas seluruh permukaaannya dengan bahan yang dapat menghindarkan dari kerusakan dan memudahkan transportasi.

9 Penandaan

Penandaan pada kemasan serat stapel rayon viskosa sekurang-kurangnya harus mencantumkan:

- merek;
- jenis serat;
- panjang serat;
- kehalusan serat;
- berat kotor;
- negara pembuat.

CATATAN Kadar lembab (*commercial regain*) perlu dicantumkan pada penandaan, bukan sebagai syarat mutu tetapi untuk menentukan berat bersih serat.

Informasi pendukung terkait perumus standar

[1] Komtek perumus SNI
Komite Teknis 59-01 *Tekstil dan Produk Tekstil*

[2] Susunan keanggotaan Komtek perumus SNI

Ketua : Muhdori
Wakil ketua : Elis Masitoh
Sekretaris : Lukman Jamil
Anggota :
1. Nyimas Susyami Hitariat
2. Pracoyo
3. Annerisa Midya
4. Grace Ellen Manuhutu
5. Rini Marlina
6. Cecep Herusaleh
7. Syaiful Bahri
8. Yana Maulana Yusup
9. Didi Ustahdi
10. Dadi Sampurno
11. Herry Pranoto
12. Sri Harini

[3] Konseptor rancangan SNI
Indra Kurniawan

[4] Sekretariat pengelola Komtek perumus SNI
Pusat Standardisasi Industri
Kementerian Perindustrian